

ANALISIS SALURAN DAN BIAYA PEMASARAN TERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN BOYOLALI

**YUDI NUR PRASETYO
NIM. 190210096**

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran, biaya pemasaran, margin, keuntungan pemasaran, tingkat efisiensi pemasaran dan farmer's share ternak sapi potong di pasar hewan Boyolali. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023 sampai 26 Februari 2023 dengan jumlah responden 45 orang. Variabel yang diukur meliputi Analisis saluran pemasaran, perhitungan biaya pemasaran, margin pemasaran, keuntungan pemasaran, efisiensi pemasaran dan Farmer's share. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Terdapat 3 saluran pemasaran ternak sapi potong yaitu saluran pemasaran I (Peternak Produsen – Peternak Konsumen), saluran pemasaran II (Peternak Produsen – Blantik – Peternak Konsumen), dan saluran pemasaran III (Peternak Produsen – Blantik – Pedagang Besar – Jagal). Biaya pemasaran ternak sapi potong pada saluran I sebesar Rp. 150.333, saluran pemasaran II sebesar Rp. 200.800, dan saluran pemasaran III sebesar Rp. 219.000. Rata-rata margin pemasaran saluran I sebesar Rp. 0, saluran pemasaran II sebesar Rp. 1.140.000 dan saluran pemasaran III sebesar Rp. 1.762.500. Hasil perhitungan dari 3 saluran pemasaran masing-masing memiliki keuntungan yaitu saluran I sebesar Rp. 20.535.857, saluran II sebesar Rp. 939.800, dan saluran III sebesar Rp. 1.407.500. Nilai efisiensi saluran pemasaran I sebesar 0,72%, saluran pemasaran II sebesar 0,99%, dan saluran pemasaran III sebesar 1,39%. Nilai *Farmer's Share* saluran pemasaran I sebesar 100%, saluran pemasaran II sebesar 94%, dan saluran pemasaran III sebesar 93%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa saluran yang paling efisien adalah saluran I.

Kata Kunci: Saluran Pemasaran, Biaya Pemasaran, Margin Pemasaran, Sapi Potong, Pasar Hewan Boyolali.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan. Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Univeritas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

MARKETING CHANNEL AND COST ANALYSIS OF BEEF CATTLE IN BOYOLALI REGENCY

**YUDI NUR PRASETYO
NIM. 190210096**

ABSTRACT*

This study animal to determine marketing channel, marketing cost, margin, marketing profit, marketing efficiency level and farmer's share of beef cattle in the Boyolali animal market. This research was conducted using survey methods and direct observation in the field with data collection techniques, namely interview using questionnaire. This research was conducted from January 21st - 2023 to February 26th - 2023 with a total of 45 respondents. Variable measured include analysis of marketing channels, calculation of marketing cost, marketing margin, marketing profit, marketing efficiency and Farmer's share. The results of the study show that there are 3 marketing channel for beef cattle, namely marketing channel I (Producer Farmers - Consumer Farmers), marketing channel II (Producer Farmers - Blantik - Consumer Farmers), and marketing channel III (Producer Farmers - Blantik - Wholesalers - butcher). The marketing cost of beef cattle in channel I is Rp. 150,333, marketing channel II of Rp. 200,800, and marketing channel III of Rp. 219,000. The average channel I marketing margin is Rp. 0, marketing channel II of Rp. 1,140,000 and marketing channel III of Rp. 1,762,500. The calculation results from the 3 marketing channel each have an advantage, namely channel I of Rp. 20,535,857, channel II Rp. 939,800, and channel III of Rp. 1,407,500. The efficiency value of marketing channel I was 0.72%, marketing channel II was 0.99%, and marketing channel III was 1.39%. The Farmer's Share value for marketing channel I is 100%, marketing channel II is 94%, and marketing channel III is 93%. Based on the results of the study it was concluded that the most efficient channel is channel I.

Keywords: Marketing Channel, Marketing Cost, Marketing Margin, Beef Cattle, Boyolali Animal Market.

*)Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2023.